

Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,147.86	-94.03	-1.51%
LQ-45	611.81	-9.30	-1.50%
US MARKET			
Dow	51,481.51	-347.11	-0.67%
S&P 500	7,683.93	-59.48	-0.77%
Nasdaq	26,820.38	-248.34	-0.92%
VIX	6,309.35	+6.53	+0.10%
EUROPE			
DAX	16.07	+1.20	+8.07%
FTSE 100	25,374.42	-34.22	-0.13%
CAC 40	10,684.88	-10.37	-0.10%
Euro 50	8,078.48	+0.68	+0.01%
ASIA			
Nikkei 225	65,877.62	-486.58	-0.73%
HSI	24,642.51	+132.42	+0.54%
Shanghai	3,823.62	-64.75	-1.67%
STI Index	5,729.02	+17.90	+0.31%
GOLD			
GOLD	4,155.47	-12.93	-0.31%
OIL (WTI)			
OIL (WTI)	93.25	+0.65	+0.70%
Exchange			
USD Index	100.930	+0.222	+0.22%
USD/IDR	17,970.0	+5.0	+0.03%

Berita Global

US Market – Saham-saham Amerika Serikat ditutup melemah pada hari Senin, dengan Dow Jones turun 0,67%, S&P 500 terkoreksi 0,77%, dan Nasdaq Composite turun 0,92%. Pelemahan dipimpin oleh sektor Basic Materials, Consumer Goods, dan Financials. (Investing)

Komoditas – Harga minyak menguat pada hari Senin, dengan Brent naik 1,8% menjadi US\$106,18 per barel dan WTI menguat 1% menjadi US\$93,29 per barel. Penguatan harga minyak terjadi setelah Presiden Donald Trump menyatakan menolak proposal Iran untuk membuka kembali Selat Hormuz. Namun, kenaikan tersebut tertahan setelah laporan media menyebut Trump siap melonggarkan sanksi terhadap Iran dan mencairkan aset Iran yang dibekukan dengan imbalan kemajuan konkret dalam program nuklir negara tersebut. (Investing)

Berita Emiten

SRTG - Komisaris SRTG, Edwin Soeryadjaya, menambah kepemilikan saham perseroan sebanyak 360 ribu unit dengan total dana sekitar Rp640,56 juta. Pembelian tersebut dilakukan dalam dua transaksi pada 24 dan 25 September 2026, dengan tujuan investasi langsung. Pada transaksi pertama, Edwin membeli 210 ribu saham di harga Rp1.786 per saham senilai Rp375,06 juta. Selanjutnya, ia membeli 150 ribu saham di harga Rp1.770 per saham dengan nilai Rp265,50 juta. Aksi ini menambah kepemilikan Edwin di SRTG, yang tercatat sebanyak 4.877.743.290 saham atau setara 35,9561% hak suara. Dengan porsi tersebut, Edwin tetap menjadi salah satu pemegang saham utama perseroan. Sebelumnya, Edwin juga telah membeli 330 ribu saham SRTG di harga Rp1.779 per saham pada 22 September 2026. Sehari berselang, ia kembali membeli 454.100 saham di harga Rp1.791 per saham, sehingga nilai kedua transaksi tersebut mencapai sekitar Rp1,4 miliar. (IdxChannel)

GOTO - Morgan Stanley and Co International PLC mengurangi kepemilikannya di PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) sebanyak 450 juta saham pada 23 September 2026. Saham tersebut dijual di harga Rp27 per saham, sehingga total transaksi mencapai sekitar Rp12,15 miliar. Setelah transaksi, kepemilikan Morgan Stanley di GOTO turun menjadi 80,41 miliar saham atau 6,9842% dari sebelumnya 80,8 miliar saham atau 7,0233%. Aksi penjualan tersebut dilakukan menjelang perubahan ketentuan batas harga minimum perdagangan saham di BEI. Mulai 28 September 2026, batas harga minimum saham yang sebelumnya Rp50 diubah menjadi Rp1 per saham. Perubahan tersebut berlaku pada hari yang sama dengan perdagangan GOTO setelah ketentuan baru diterapkan. Pada perdagangan 28 September 2026, saham GOTO tercatat sebagai salah satu top losers LQ45 dengan penurunan 14% menjadi Rp43 per saham. Harga tersebut berada di bawah batas minimum sebelumnya sebesar Rp50 per saham. (EmitenNews)

GEMS - PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) membukukan pertumbuhan kinerja pada semester I-2026 dengan pendapatan usaha naik menjadi US\$1,50 miliar dari US\$1,14 miliar. Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat 45,03% menjadi US\$219,96 juta dari US\$151,67 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Laba kotor GEMS naik menjadi US\$513,22 juta dari US\$401,08 juta, sementara laba usaha meningkat menjadi US\$298,64 juta dari US\$199,91 juta. Laba periode berjalan juga tumbuh menjadi US\$224,34 juta dari US\$152,70 juta, dengan laba per saham dasar meningkat menjadi US\$0,037 dari US\$0,026 per saham. Per 30 Juni 2026, total aset GEMS mencapai US\$1,43 miliar, meningkat dari US\$1,20 miliar pada akhir 2025, terutama didukung kenaikan aset lancar dan kas. Total ekuitas naik menjadi US\$852,71 juta dari US\$708,59 juta, sementara total liabilitas meningkat menjadi US\$580,43 juta dari US\$488,02 juta. Dari sisi arus kas, GEMS mencatat kas bersih dari aktivitas operasi sebesar US\$261,50 juta, naik dari US\$165,49 juta pada semester I-2025. Setelah arus kas investasi sebesar US\$13,19 juta dan pendanaan sebesar US\$78,96 juta, posisi kas dan setara kas pada akhir Juni 2026 meningkat menjadi US\$278,40 juta dari US\$112,13 juta pada awal periode. (Kontan)

ENRG - PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) akan menggelar rights issue atau PMHMETD IV dengan menerbitkan maksimal 13,28 miliar saham baru. Dengan harga pelaksanaan Rp310 per saham, aksi korporasi tersebut berpotensi menghimpun dana sekitar Rp4,12 triliun. ENRG menetapkan rasio 2:1, sehingga setiap pemegang dua saham lama yang tercatat dalam DPS pada 6 Oktober 2026 berhak memperoleh satu HMETD untuk membeli satu saham baru. Seluruh dana hasil rights issue setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk mendukung kegiatan anak usaha perseroan, tanpa disertai penerbitan waran. Cum HMETD di pasar reguler dan negosiasi ditetapkan pada 2 Oktober 2026, sedangkan ex HMETD pada 5 Oktober. Untuk pasar tunai, cum HMETD ditetapkan pada 6 Oktober dan ex HMETD pada 7 Oktober, dengan distribusi HMETD juga dijadwalkan pada 7 Oktober 2026. Saham hasil pelaksanaan HMETD akan dicatatkan di BEI pada 8 Oktober 2026, sementara perdagangan dan pelaksanaan HMETD berlangsung hingga 21 Oktober 2026. Selanjutnya, penjatahan dijadwalkan pada 23 Oktober dan pengembalian kelebihan uang pesanan pada 26 Oktober 2026. (Kontan)

FUTR - PT Futura Energi Global Tbk (FUTR) memperluas bisnis ke sektor energi terbarukan dan infrastruktur berkelanjutan, termasuk infrastruktur pengolahan air. Bisnis air tersebut akan berfokus pada instalasi pengolahan air atau water treatment plant untuk mendukung penyediaan air bersih dalam Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM). Sejalan dengan ekspansi tersebut, FUTR tengah menjajaki sejumlah peluang akuisisi di bidang energi terbarukan dan infrastruktur berkelanjutan. Namun, hingga saat ini belum terdapat perjanjian definitif yang mengikat karena proses akuisisi masih bergantung pada pembahasan dan pemenuhan sejumlah persyaratan. Pengembangan bisnis infrastruktur air minum didorong oleh besarnya kebutuhan investasi di sektor tersebut. Berdasarkan Kebijakan dan Strategi Nasional Penyelenggaraan SPAM 2026–2030, kebutuhan pendanaan sektor air minum mencapai Rp183,7 triliun, sementara kontribusi APBN diproyeksikan hanya 14,2%. Kebutuhan pendanaan lainnya diharapkan berasal dari BUMN, BUMD, skema KPBU, serta sumber pembiayaan lainnya. Sementara itu, RPJMN 2025–2029 menargetkan akses air minum jaringan perpipaan mencapai 40,20% pada 2029, meningkat dari 30,15% pada 2025. (IdxChannel)

Foreign Transaction (28/09/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -259.83 B

TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)
Value	Value	Volume	Volume

Corporate Action

September – Oktober 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
28	29	30	01	02
Ex Date Cash Dividend HEXA Rp236.35	Ex Date Cash Dividend IFII Rp5 VICO Rp8	Ex Date Cash Dividend BSSR Rp406.16	Ex Date Cash Dividend CDIA Rp1.42	Cum Date Cash Dividend NICL Rp6
Cum Date Cash Dividend IFII Rp5 VICO Rp8	Cum Date Cash Dividend BSSR Rp406.16	Cum Date Cash Dividend CDIA Rp1.42	Cum Date Right Issue BRNA Rp685	Ex Date Right Issue BRNA Rp685
Cum Date Right Issue BAJA Rp500	RUPS ISAT TUGU OBMD	RUPS TLKM AMAR SOFA ADHI DMND ASBI VISI	RUPS FWCT	Cum Date Right Issue ENRG Rp310
RUPS KETR			Public Expose TEBE WIKA	RUPS WSBP NAYZ BEER
Public Expose DGWG		Public Expose BCIC		

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	<i>Bearish</i>
Medium term	<i>Sideways</i>
Long term	<i>Bullish</i>

Technical Review

Pada penutupan akhir pekan lalu, IHSG kembali melanjutkan koreksinya dengan membentuk candle merah, yang mencerminkan masih dominannya tekanan jual di pasar. Secara teknikal, pergerakan IHSG masih berpotensi mengalami pelemahan lanjutan dan ditutup dibawah 6.180. Selama belum mampu kembali menembus area resistance terdekat, tren jangka pendek masih cenderung bearish dengan risiko koreksi yang tetap perlu diwaspadai.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
AADI	BUY	11.625	11.900	11.500	Day trade
PTBA	BUY	3.180	3.250	3.150	Day trade
FORE	BUY	800	820	790	Day trade



AADI – BUY (Day Trade)

AADI bertahan di area support dan pada penutupan kemarin ditutup dengan candle hijau yang memberikan sinyal peluang kenaikan untuk jangka pendek

Technical Trends

Short term **Bullish**

Medium term **Bullish**

Long term **Bullish**

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
AADI	11.625	11.900	11.500	11.500	11.900	rebound



PTBA – BUY (Day Trade)

PTBA ditutup melewati resistance yang memberikan sinyal bullish continuation

Technical Trends

Short term **Bullish**

Medium term **Bullish**

Long term **Bullish**

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
PTBA	3.180	3.250	3.150	3.150	3.250	Break out



FORE – BUY
(Day Trade)

Harga berada di area support dan
berpeluang untuk terjadi rebound.

Technical Trends

Short term	Sideways
Medium term	Sideways
Long term	Sideways

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
FORE	800	820	790	790	820	Buy on Weakness

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTE, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi (“Report”) ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.